PERSEPSI GURU DALAM PEMANFAATAN MEDIA SMARTBOARD TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 1 LOSARI LOR KABUPATEN CIREBON

Siti Musyarofah[1], Moh. Toharudin[2], Farhan Saefudin wahid[3]
[1,2,3] PGSD FKIP Universitas Muhadi Setiabudi
[1]sitimusyarofah208@gmail.com, [2]*sunantoha12@gmail.com*,
[3]*farhansaefudinwahid@gmail.com*

ABSTRACT

The development of digital technology in education has encouraged teachers to utilize interactive learning media to enhance students' learning motivation. One of the digital learning media that has recently become popular in elementary schools is the Smartboard. However, the successful implementation of this technology largely depends on teachers' perceptions and experiences in using it during the teaching and learning process. This study aims to describe teachers' perceptions of the use of Smartboard and its influence on students' learning motivation in Integrated Science and Social Studies (IPAS) learning in the upper grades of SD Negeri 1 Losari Lor, Cirebon Regency. This study employed a descriptive qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving upper-grade teachers and students as the research participants. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The findings indicate that teachers have positive perceptions of the use of Smartboard in IPAS learning. Smartboard is considered capable of presenting learning materials in a more interactive, engaging, and concrete manner. Its use also increases students' attention, participation, enthusiasm, and learning motivation during the learning process. Although several challenges were encountered, such as limited facilities, unstable internet connections, and other technical issues, Smartboard remains an effective learning medium for supporting the learning process and enhancing students' learning motivation.

Keywords: Smartboard, teachers' perceptions, learning motivation.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dalam pendidikan mendorong pendidik memakai media pembelajaran interaktif untuk menumbuhkan semangat belajar siswa. Salah satu media digital yang mulai popular di sekolah dasar adalah Smartboard. Namun, keberhasilan penggunaannya sangat bergantung pada cara pandangan dan

pengalaman guru saat menggunakannya dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan menggambarkan pandangan guru terhadap pemakaian Smartboard serta pengaruhnya pada motivasi siswa dalam pelajaran IPAS di kelas tinggi SD Negeri 1 Losari Lor, Kabupaten Cirebon. Penelitian menggunakan pedekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan melibatkan guru kelas tinggi dan siswa sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan, sedangkan keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber dan Teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap pemanfaatan Smartboard dalam pembelajaran IPAS. Smartboard dinilai mampu menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif, menarik, dan konkret melalui penggunaan Smartboard dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, antusiasme, dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Walaupun ditemui hambatan seperti keterbatasan sarana, koneksi internet yang tidakstabil, serta kendala teknis lain, Smartboard tetap menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mendukung proses belajar dan meningkatkan motivasi siswa.

Kata Kunci: Smartboard, persepsi guru, motivasi belajar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia Pendidikan. Kemajuan teknologi menuntut guru untuk mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran yang inovatif guna menciptkan proses pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik abad-21. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital yang mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Media pembelajaran adalah salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Menurut Fitri (2021), media pembelajaran adalah sarana yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajran guna menarik perhatian serta merangsang kemampuan berpikir dan perasaan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih mudah serta

meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Selain itu, Rowntree dalam Aisyah et, (2023) menjelaskan bahwa media pembelajaran memilki fungsi untuk meningkatkan motivasi belajar, mendorong keaktifan siswa, membantu pemahaman materi, dan mendukung proses pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran berbasais teknologi yang saat ini mulai banyak digunakan di sekolah adalah Smartboard. Smartboard merupakan papan tulis interaktif digital yang menggabungkan berbagai fitur multimedia seperti gambar, video, animasi, teks, dan layer sentuh dalam satu perangkat. Menurut Ritonga et al., (2022), Smarboard merupakan papan tulis interaktif berbasis multimedia yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penggunaan media pembelajaran memiliki peran penting karena banyak materi yang bersifat abstrak dan memmerlukan visualisasi agar lebih mudah dipahami siswa. Pemanfaatan Smartboard memungkinkan guru menyajikan materi secara lebih konkret melalui tampilan visual yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 1 Losari Lor Kabupaten Cirebon, diketahui bahwa sekolah telah memanfaatkan Smartboard sebagai media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar mengajar. Namun demikian, pemanfaatan Smartboard dalam pembelajaran IPAS masih perlu dikaji lebih mendalam, terutama terkait bagaimana Smartboard digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana pengaruh penggunaannya terhadap motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Swari, (2026) menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mempengaruhi ketertarikan serta usaha siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Siswa yang memilki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan memilki keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Smarboard memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.

Hendawi, (2020) membuktikan bahwa Smartboard mampu meningkatkan prestasi belajar dan membentuk sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Selain itu, Rahayu, (2024) menjelaskan bahwa pengunaan Smartboard dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media smartboard dalam pembelajaran IPAS serta mendeskripsikan pemanfaatan media Smartboard terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas tinggi SD Negeri 1 Losari Lor Kabupaten Cirebon.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuliatatif deskriptif dengan desain studi kasus untuk menyajikan data berbasis deskriptif kata-kata (Sugiyono, 2024). Focus tujuannya adalah mengkaji secara mendalam implementasi media Smartboard dalam pembelajaran IPAS serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Lokasi penelitian di SD Negeri 1 Losari Lor, Kabupaten Cirebon. Informan penelitian ditentukan secara sengaja *(purpose sampling)* berdasarkan keterlibatan mereka, yang terdiri dari guru kelas IV, V, VI serta siswa kelas IV dan V. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui teknik Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Untuk memasikan validitas dan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pemanfaatan media Smartboard dalam pembelajaran IPAS di kelas tinggi SD Negeri 1 Losari Lor Kabupaten Cirebon

a. Penerimaan guru terhadap penggunaan Smartboard

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru keas atas (IV, V, dan VI) di SD Negeri 1 Losari Lor Kabupaten Cirebon, diperoleh informasi bahwa guru memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan Smartboard dalam pembelajaran IPAS. Guru menilai bahwa

Smartboard merupakan media pembelajaran yang mampu membantu proses penyampaian materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Kehadiran Smartboard memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga kegiatan belajar tidak hanya berpusat pada penggunaan buku paket dan papan tulis konvensional.

Guru kelas IV mengungkapkan bahwa penggunaan Smartboard mampu menarik perhatian siswa sejak awal pembelajaran. Tampilan gambar, video, dan animasi yang disajikan melalui Smartboard membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, guru kelas V dan VI juga menyatakan bahwa Smartboard memberikan pengalaman belajar yang berbeda karena siswa dapat melihat materi secara nyata melalui media visual yang ditampilkan. Kenyamanan guru dalam menerima teknologi ini tercermin dari pernyatataan salah satu guru yang menjelaskan bahwa "awalnya memang canggung, tapi setelah dicoba ternyata fitur-fiturnya sangat membantu kita lepas dari cara lama yang Cuma modal ceramah dan nulis di papan tulis biasa".

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru menggunakan Smartboard secara aktif dalam proses pembelajaran. Guru terlihat nyaman dan terbiasa menggunakan berbagai fitur yang tersedia untuk mendukung penyampaian materi. Hal tersebut menunjukkan bahwa menerima kehadiran Smartboard sebagai salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Ragmi, (2019) yang menyatakan bahwa penerimaan guru terhadap suatu media pembelajaran dapat dilihat dari kesediaan guru dalam memanfaatkan media tersebut dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki penerimaan positif akan memandang media pembelajaran sebagai sarana yang dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh Mohamad et al, (2025) yang menunjukkan

penggunaan Smartboard memperoleh respon positif dari guru karena mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Dengan demikian, penerimaan guru yang positif menjadi salah satu factor yang mendukung keberhasilan pemanfaatan Smartboard dalam pembelajaran IPAS.

b. Pemahaman guru terhadap fungsi Smartboard

Penerimaan yang positif tersebut didorong oleh pemahaman (*knowledge)* guru yang memilki pemahaman yang baik mengenai fungsi Smartboard sebagai media pembelajaran digital. Guru memahami bahwa Smartboard tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menampilkan materi pembelajaran, tetapi juga sebagai media yang dapat meningtegrasikan berbagai sumber belajar dalam satu perangkat.

Guru memanfaatkan Smartboard untuk menampilkan presentasi, video pembelajaran, gambar ilustrasi, animasi, hingga kuis interaktif yang berkaitan dengan materi IPAS. Menurut penuturan guru kelas VI, penggunaan berbagai fitur tersebut sangat membantu menjelaskan konsep-konsep sains yang sulit dipahami siswa apabila hanya dijelaskan secara verbal. Salah satu guru mnegomfirmasi pemahamannya mengenai fleksibilitas alat ini dengan menyatakan bahwa “alat ini fungsinya komplit, kitab isa sekalian memutar video, buka gambar, bahkan anak-anak bisa langsung coret-coret jawab kuis di layar yang sama tanpa mengganti perangkat”.

Berdasarkan hasil observasi, guru terlihat mampu mengoperasikan Smartboard dengan baik dan menyesuaikan penggunaan media dengan karakteristik materi yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPAS, guru menggunakan video dan gambar untuk menjelaskan materi mengenai lingkungan, makhluk hidup, dan fenomena alam sehingga siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai materi yang dipelajari.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Ritonga et al., (2022) yang menjelaskan bahwa Smartboard merupakan media

pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan berbagai unsur multimedia sehingga dapat membantu guru menyampaikan mareri lebih efektiif. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rahayu, (2024) yang mengatakan bahwa guru memahami fungsi dan karakteristik Smartboard cenderung mampu memanfaatkan media tersebut secara optimal dalam proses pembelajaran di kelas.

c. Penilaian guru terhadap manfaat Smartboard dalam pembalajaran IPAS

Berdasarkan hasil wawancara, guru kelas VI menilai bahwa Smartboard memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran IPAS. Guru menyatakan bahwa penggunaan Smartboard Smartboard membantu meningkatkan efektivitas penyampaian materi karena siswa dapat melihat materi secara langasung melalui tampilan visual yang menarik. Selain itu, Smartboard juga membantu guru menghemat waktu dalam menjelaskan karena berbagai sumber belajar dapat ditampilkan secara cepat, praktis, dan efesien tanpa perlu menggambar manual.

Guru kelas IV mengungkapkan bahwa penggunaan Smartboard mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif. Siswa terlihat lebih fokus, lebih berani bertanya, dan lebih antusias Ketika mengikuti pembelajaran menggunakan Smartboard. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Smartboard bukan hanya memberikan manfaat praktis bagi guru dalam hal manajemen kelas, tetapi juga memberikan dampak psikologis yang positif bagi siswa. Kebermanfaatan ini diperkuat oleh salah satu guru yang menyatakan bahwa “waktu mengajar lebih jauh efesien, saya tidak habis waktu untuk mendikte atau menggambar skema di papan tulis, jadi lebih fokus mendampingi anak-anak diskusi”

Hasil observasi menjelaskan bahwa siswa mudah memahami materi yang disampaikan guru ketika pembelajaran menggunakan Smartboard. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pemantik serta

tingginya keterlibatan siswa dalam kegiatan diskusi kelas.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hendawi (2020) yang menyatakan bahwa penggunaan *Smartboard* mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Oleh karena itu, guru memberikan penilaian yang sangat positif terhadap penggunaan *Smartboard* sebagai media penunjang yang solutif dalam pembelajaran IPAS.

2. Pemanfaatan media Smartboard terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas tinggi SD Negeri Losari Lor Kabupaten Cirebon

a. Meningkatkan perhatian dan ketertarikan siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, penggunaan Smartboard mampu meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung. Guru kelas IV menyatakan bahwa "siswa lebih fokus ketika materi disampaikan menggunakan Smartboard dibandingkan ketika menggunakan metode pembelajaran konvensional. Tampilan video, gambar, dan animasi yang menarik membuat siswa lebih tertarik untuk memperlihatkan materi yang disampaikan.

Salah satu siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih senang mengikuti pembelajaran menggunakan Smartboard karena materi terlihat lebih jelas dan mudah dipahami. Hal tersebut terlihat dari pernyataan siswa kelas V yang mengungkapkan bahwa "gambarnya bagus, ada videonya jadi seru dan gak bikin ngantuk". Pendapat serupa juga disampaikan oleh siswa kelas IV yang menjelaskan bahwa visualisasi pada layar membuat materi terasa lebih mudah diserap, yaitu "materinya jadi gampang diingat karena kelihatan jelas di layar besar". Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Smartboard mampu meningkatkan ketertarikan intrinsic siswa

terhadap kegiatan pembelajaran sains.

Temuan penelitian ini didukung oleh Lestari et al., (2026) yang menunjukkan bahwa penggunaan Smartboard

b. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV, V, dan VI, penggunaan Smartboard mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran IPAS. Guru menjelaskan bahwa siswa lebih sering mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, serta aktif mengikuti diskusi kelas ketika pembelajaran menggunakan Smartboard. Berbagai fitur yang tersedia, seperti video pembelajaran, gambar interaktif, animasi, dan kuis, membuat siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu guru kelas V mengungkapkan bahwa "kalau menggunakan Smartboard, anak-anak lebih banyak yang mau menjawab pertanyaan dan berebut maju ke depan untuk mencoba mengerjakan soal di layar." Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Smartboard mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif sehingga siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih berani menyampaikan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, dan antusias mengikuti aktivitas pembelajaran yang disajikan melalui Smartboard. Keaktifan tersebut terlihat ketika siswa berdiskusi, memberikan tanggapan terhadap materi, serta menyelesaikan tugas yang ditampilkan pada layar interaktif.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu, (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Smartboard mampu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa

karena pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, penelitian Hendawi, (2020) juga menunjukkan bahwa Smartboard mendorong siswa untuk lebih aktif berinteraksi dengan guru maupun teman selama proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih hidup.

c. Meningkatkan semangar dan motivasi belajar siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, penggunaan Smartboard memberikan dampak positif terhadap semangat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Guru menyatakan bahwa siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran sejak awal hingga akhir kegiatan. Siswa menjadi lebih bersemangat karena materi disajikan melalui tampilan visual yang menarik, disertai video, animasi, dan gambar yang memudahkan mereka memahami konsep-konsep IPAS. Guru kelas VI mengungkapkan bahwa "anak-anak sekarang lebih semangat kalau tahu pembelajaran memakai Smartboard. Mereka sudah tidak sabar menunggu materi yang akan ditampilkan karena merasa belajar jadi lebih menyenangkan." Hal senada juga disampaikan oleh salah satu siswa yang mengatakan bahwa "belajar pakai Smartboard lebih seru, jadi pengen terus ikut pelajaran dan tidak cepat bosan."

Berdasarkan hasil observasi, siswa menunjukkan motivasi belajar yang tinggi dengan memperhatikan penjelasan guru, aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menyelesaikan tugas yang diberikan dengan penuh semangat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Smartboard mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga mendorong munculnya motivasi belajar dari dalam diri siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Swari, (2026) yang menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Penelitian ini juga didukung oleh Rahayu, (2024) yang menyimpulkan bahwa Smartboard mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta antusiasme siswa karena pembelajaran menjadi lebih variatif, interaktif, dan tidak membosankan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan media Smartboard dalam pembelajaran IPAS di kelas tinggi SD Negeri 1 Losari Lor Kabupaten Cirebon, dapat disimpulkan bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan Smartboard sebagai media pembelajaran. Penerimaan positif tersebut ditunjukkan melalui kesediaan guru dalam memanfaatkan Smartboard, pemahaman yang baik terhadap fungsi dan fitur yang dimiliki, serta penilaian bahwa Smartboard memberikan manfaat yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran IPAS. Smartboard dinilai mampu membantu guru menyajikan materi secara lebih menarik, interaktif, konkret, dan efisien sehingga mempermudah penyampaian konsep-konsep yang sulit dipahami siswa.

Selain itu, pemanfaatan Smartboard terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Penggunaan berbagai fitur multimedia seperti gambar, video, animasi, dan kuis interaktif mampu meningkatkan perhatian, ketertarikan, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih fokus, antusias, berani berpartisipasi dalam diskusi, serta lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPAS. Dengan demikian, Smartboard dapat menjadi salah satu media pembelajaran digital yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti

keterbatasan sarana pendukung, koneksi internet yang kurang stabil, dan gangguan teknis lainnya, pemanfaatan Smartboard tetap memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, Smartboard dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah et, A. (2023). Pengertian Media , Tujuan , Fungsi , Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, *1*(2), 01–17. https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938

Fitri, F. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(6), 6330–6338. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1387 Copyright

Hendawi, M. (2020). *The Efficiency of Using the Interactive Smartboard in Social Studies to Increase S tudents ' Achievement and Tendency Toward the Subject Matter in the State of Qatar*. *19*(3), 1–19.

Lestari, K. K., Farida, L., & Khoiri, A. A. (2026). *Peran Papan Interaktif Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *4*, 18–25. https://doi.org/https://doi.org/10.61104/jq.v4i1.4073

Mohamad et al. (2025). The Impact of Interactive Smart Boards on Students ' Achievements , Motivation and Skill Acquisition at Mohamed bin Zayed University for Humanities. *Educational Process: International Journal, 18, 18*.

Ragmi, R. (2019). The International Journal of Social Sciences An Analysis of Teachers ' Perceptions toward the Role of ICT Based Media in Teaching and Learning Process among Primary Schools ' Teachers. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, *7*(3), 469–482.

Rahayu, M. (2024). The Effectiveness of Using SmartBoard Interactive Toward Learning Innovation in Schools. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *19*(1), 23–31. https://doi.org/10.21009/jiv.1901.3

Ritonga, R. S., Syahputra, Z., Arifin, D., & Sari, I. M. (2022). *Pengembangan media pembelajaran smartboard berbasis augemented reality untuk pengenalan hewan pada anak usia dini*. *9*, 40–46.

Sugiyono, D. (2024). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

Swari, D. R. (2026). *Motivasi belajar siswa : Konsep, faktor dan upaya peningkatannya*. *11*. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i01.43664